

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

PT Kalbe Farma Tbk., yang didirikan pada tahun 1966 oleh Dr. Boenjamin Setiawan, merupakan perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia dengan komitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui produk-produk kesehatan yang terjangkau dan berkualitas. Berawal dari sebuah apotek kecil, Kalbe telah berkembang pesat menjadi perusahaan yang memproduksi berbagai produk farmasi, suplemen kesehatan, dan nutrisi medis, yang tersebar di pasar domestik maupun internasional. Seiring berjalannya waktu, Kalbe tidak hanya berfokus pada obat resep, tetapi juga pada pengembangan produk konsumen, makanan kesehatan, dan produk berbasis teknologi, yang membuat Kalbe terus berinovasi untuk menciptakan solusi kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat.



Gambar 2.1 Logo Kalbe

Logo PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe) yang ditampilkan pada gambar 2.1 merupakan representasi visual dari identitas perusahaan yang secara inheren mengusung makna serta harapan fundamental. Sejak awal peluncurannya pada tahun 1960-an, desain logo Kalbe menunjukkan aspirasi agar korporasi ini mampu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menorehkan pencapaian yang signifikan. Seiring berjalannya waktu, sejalan dengan proses transformasi

perusahaan, logo tersebut mengalami perubahan yang signifikan, dan maknanya pun turut berevolusi guna merefleksikan visi baru yang diemban.

Selanjutnya, dengan diluncurkannya logo yang diperbarui, diindikasikan adanya pergeseran fokus. Logo baru ini ditandai dengan representasi untaian ganda asam deoksiribonukleat (DNA), yang secara eksplisit melambangkan komitmen Kalbe terhadap kepedulian antarmanusia dan pengabdian ilmu pengetahuan untuk memperkaya kualitas kehidupan. Selain itu, elemen warna hijau yang dominan pada logo tersebut secara simbolis menggambarkan pertumbuhan yang berkelanjutan serta inovasi yang menjadi pendorong utama. Dengan demikian, desain logo yang diperbarui ini dinilai lebih modern dan relevan dengan konteks perkembangan di masa depan. Secara keseluruhan, makna yang terkandung di dalam setiap elemen logo Kalbe mencerminkan komitmen berkelanjutan perusahaan untuk senantiasa berinovasi dalam rangka menyehatkan bangsa.

Sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, Kalbe dengan logo pada gambar 2.1 memiliki sejumlah anak perusahaan yang bergerak di berbagai sektor. Di antaranya adalah PT Saka Farma, yang berfokus pada produksi dan distribusi produk kesehatan konsumen. Produk-produk yang diproduksi oleh PT Saka Farma meliputi obat bebas dan suplemen, dengan merek-merek terkenal seperti Energen, Diabetasol, dan produk nutrisi lainnya. Anak perusahaan lainnya, PT Kalbe Farma Tbk, tetap memimpin dalam produksi obat resep, produk medis, serta pengembangan produk untuk penyakit kronis. PT Kalbe Nutritionals, yang berfokus pada produk nutrisi dan makanan kesehatan, juga telah mengembangkan berbagai jenis susu formula, suplemen, dan produk kesehatan untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup sehat masyarakat. Selain itu, PT Kalbe Morinaga mengkhususkan diri dalam produk susu formula, bekerja sama dengan Morinaga untuk memproduksi nutrisi yang aman dan bergizi.

Kalbe juga memiliki PT Hexpharm Jaya, yang bergerak di bidang produksi obat-obatan resep dan generik dengan kualitas tinggi, serta PT Global Indo Abadi, yang fokus pada distribusi produk farmasi di Indonesia dan ekspansi pasar

internasional. PT Kalbe Farma Healthcare, sebuah anak perusahaan lainnya, berperan dalam pengembangan solusi kesehatan berbasis teknologi dan digital, serta manajemen data dan analitik kesehatan.

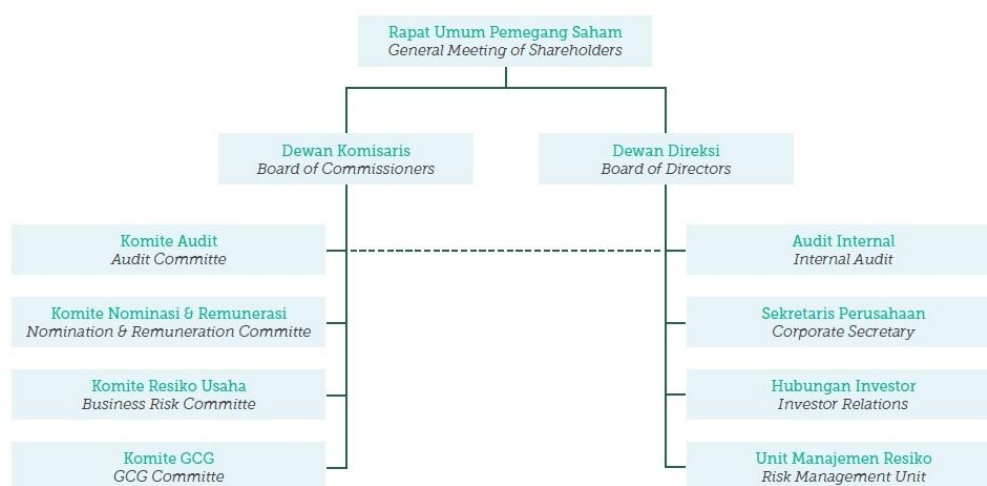
Dengan beragam lini produk yang mencakup obat resep, produk kesehatan konsumen, suplemen dan nutrisi, serta produk herbal, Kalbe menunjukkan komitmennya dalam memberikan produk berkualitas tinggi kepada masyarakat. Kalbe Consumer Health, yang mencakup PT Saka Farma, berperan penting dalam menyediakan berbagai jenis suplemen dan obat bebas untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Produk seperti Energen, yang berupa sereal bergizi, Diabetasol, yang merupakan suplemen untuk mendukung pengelolaan diabetes, serta berbagai vitamin dan produk kesehatan lainnya, terus menjadi pilihan utama konsumen.

Kalbe juga mengedepankan nilai-nilai Panca Sradha, yang terdiri dari prinsip integritas, inovasi, dedikasi, adaptasi, dan loyalitas. Nilai-nilai ini menjadi pedoman utama yang diterapkan dalam setiap aspek operasional perusahaan. Sebagai perusahaan yang selalu berinovasi, Kalbe terus berkomitmen untuk memberikan dampak positif di sektor kesehatan dengan menciptakan produk-produk yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta terus memperkenalkan solusi berbasis teknologi untuk memberikan layanan kesehatan yang lebih baik, baik di Indonesia maupun di pasar *internasional*.

Sebagai pemimpin di industri farmasi, Kalbe terus berfokus pada pengembangan riset dan produk baru yang tidak hanya meningkatkan daya saing perusahaan, tetapi juga berkontribusi besar terhadap peningkatan kesehatan masyarakat secara global. Dengan komitmen yang kuat terhadap inovasi dan keberlanjutan, Kalbe memastikan bahwa setiap produk yang diciptakan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi konsumen di seluruh dunia.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur kepengurusan perusahaan PT Kalbe Farma Tbk. seperti yang tercantum pada gambar 2.2 dirancang dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik untuk memastikan perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan efektif, serta menjaga kepentingan pemangku kepentingan. Struktur ini terdiri dari beberapa organ utama, yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi. RUPS adalah organ tertinggi yang memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan-keputusan strategis perusahaan, seperti perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota dewan, serta keputusan-keputusan yang berdampak besar terhadap arah kebijakan perusahaan.



Gambar 2.2 Struktur Kepengurusan Kalbe Group (2023)

Di bawah RUPS, Dewan Komisaris berfungsi sebagai pengawas atas kinerja dan kebijakan yang diterapkan oleh Dewan Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa perusahaan menjalankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), serta mengawasi pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Dewan Komisaris terdiri dari beberapa anggota, termasuk komisaris independen yang bertugas untuk menjaga objektivitas dan integritas dalam pengambilan keputusan. Dewan Komisaris juga dibantu oleh beberapa komite, seperti Komite Audit,

Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Risiko Usaha, dan Komite GCG. Komite-komite ini memiliki peran penting dalam memantau aspek-aspek spesifik perusahaan, mulai dari kepatuhan terhadap peraturan keuangan, pemilihan anggota direksi, hingga pengelolaan risiko yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.

Dewan Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional sehari-hari perusahaan. Dewan Direksi memiliki wewenang untuk mengambil keputusan terkait pengelolaan sumber daya, produksi, pemasaran, dan aspek-aspek lainnya yang berkaitan langsung dengan operasional perusahaan. Di bawah Dewan Direksi terdapat beberapa unit yang mendukung kelancaran operasional, seperti Audit *Internal*, yang bertugas untuk memastikan bahwa semua prosedur dan aktivitas perusahaan sesuai dengan kebijakan *internal* dan peraturan yang berlaku, serta Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor yang berfokus pada komunikasi yang efektif antara perusahaan dan pemegang saham, serta Unit Manajemen Risiko yang berperan dalam memantau dan mengelola potensi risiko yang dihadapi perusahaan.

2.3 Portfolio Perusahaan

Sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara, PT Kalbe Farma Tbk telah menjalin berbagai kerja sama strategis dengan institusi kesehatan, pendidikan, dan industri teknologi. Kolaborasi ini mencerminkan komitmen Kalbe dalam memperluas akses layanan kesehatan, mendorong inovasi alat medis, serta membangun ekosistem pendidikan dan riset yang berkelanjutan. Berikut adalah beberapa kerja sama penting yang telah dilakukan Kalbe:

2.3.1 Kerja Sama Kalbe dengan Primaya Hospital (2024)

Pada Juli 2024, Kalbe melalui anak perusahaannya PT Global Onkolab Farma menjalin kemitraan strategis dengan Primaya Hospital Group dalam penyediaan radiofarmaka untuk layanan PET-CT scan[11]. Teknologi ini sangat penting dalam deteksi dini dan pemantauan kanker. Kolaborasi ini bertujuan memperluas akses masyarakat terhadap layanan

diagnostik onkologi yang canggih dan terjangkau. Output dari kerja sama ini adalah tersedianya layanan PET-CT berbasis radiofarmaka di jaringan rumah sakit Primaya, yang mempercepat proses diagnosis dan meningkatkan kualitas perawatan pasien.

2.3.2 Kolaborasi dengan PT Forsta Kalmedic Global dan GE HealthCare (2024)

Kalbe juga menggandeng PT Forsta Kalmedic Global dan GE HealthCare dalam proyek pengembangan mesin CT Scan lokal pertama di Indonesia [12]. Penandatanganan kerja sama dilakukan pada Oktober 2024 dan menjadi tonggak penting dalam upaya kemandirian alat kesehatan nasional. Proyek ini tidak hanya mendukung transfer teknologi, tetapi juga membuka peluang produksi alat kesehatan dalam negeri yang kompetitif secara global. Output-nya adalah prototipe mesin CT Scan yang dikembangkan secara lokal dan siap untuk uji klinis serta produksi massal.

2.3.3 Sinergi Digital dengan KlikDokter dan Kimia Farma (2023)

Pada September 2023, Kalbe melalui platform digitalnya KlikDokter menjalin kerja sama dengan Kimia Farma untuk memperluas layanan kesehatan digital[13]. Kolaborasi ini mencakup integrasi layanan konsultasi medis daring, edukasi kesehatan, serta akses pembelian obat secara online. Tujuannya adalah menjangkau masyarakat yang belum terlayani oleh fasilitas kesehatan konvensional, terutama di daerah terpencil. Output dari kerja sama ini adalah peluncuran layanan terpadu berbasis aplikasi yang menghubungkan pasien dengan dokter dan apotek secara real-time.

2.3.4 Kemitraan Riset dengan PTN dan BRIN melalui Program RKSA (2021–2023)

Kalbe juga aktif dalam pengembangan riset melalui program Ristek-Kalbe Science Award (RKSA) yang melibatkan berbagai perguruan tinggi negeri (PTN) dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)[14]. Program

ini bertujuan memperkuat kolaborasi triple helix antara akademisi, industri, dan pemerintah. Fokus riset meliputi pengembangan obat herbal, bioteknologi, dan teknologi farmasi. Output-nya berupa publikasi ilmiah, paten, dan prototipe produk hasil riset bersama yang berpotensi dikomersialisasi.

2.3.5 Pengembangan Talenta melalui Kalbis University dan Kalbe Digital University (KDU)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pendidikan dan pengembangan SDM, Kalbe mendirikan Kalbis University dan Kalbe Digital University (KDU)[15]. Kalbis University berfokus pada pendidikan tinggi berbasis teknologi dan bisnis, sedangkan KDU merupakan platform pembelajaran daring *internal* yang dikembangkan sejak 2020. Tujuannya adalah mencetak talenta digital yang siap menghadapi tantangan industri 4.0. Output-nya adalah kurikulum berbasis industri, program magang terstruktur, dan pelatihan digital untuk karyawan dan mahasiswa.

2.3.6 Kolaborasi Produk Sanitasi dengan Niitaka (2020–2021)

Selama masa pandemi COVID-19, Kalbe menjalin kerja sama dengan perusahaan Jepang Niitaka untuk memproduksi dan mendistribusikan produk disinfektan dan sanitasi berkualitas tinggi[16]. Kolaborasi ini mendukung kebutuhan sektor kesehatan dan industri umum dalam menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan kerja. Output-nya adalah peluncuran produk-produk sanitasi dengan standar *internasional* yang digunakan di rumah sakit, pabrik, dan fasilitas publik lainnya.